

RINGKASAN

Studi Performa Ayam Pedaging Pada Sistem Perandangan *Closed house* di PT. Selaras Berkah Bagia Kabupaten Pasuruan Jawa Timur. Rizki Fajri Pratama. C31221273. 2025, 64 Halama, Program Studi Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Niswatin Hasanah, S.Pt., M.P.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui performa ayam pedaging yang dipelihara pada kandang *closed house* di PT.Selaras Berkah Bagia. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data primer. Data primer diperoleh dari pengamatan secara langsung dalam kandang. Penelitian ini menggunakan 1 kandang selama 2 periode, yaitu pada ayam pedaging yang dipelihara menggunakan kandang *closed house*, sedangkan alat dan bahan yang digunakan antara lain kandang *closed house*, timbangan gantung digital, brooder timbangan duduk, lampu, tempat pakan dan minum manual, tempat pakan otomatis, temptron 607 keranjang panen, castrel, kalkulator, karung pakan dan recording. Bahan yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini antara lain ayam pedaging strain *lohman MB 202* populasi 90.000 ekor. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemeliharaan ayam pedaging pada kandang *closed house* selama pemeliharaan 5 minggu diperoleh bahwa periode 1 tingkat konsumsi pakan sebesar 3.501 gram/ekor, penambahan bobot badan sebesar 2.363 gram/ekor, rata-rata FCR sebesar 1,38, dan mortalitas sebesar 2,14% sedangkan periode 2 tingkat konsumsi pakan sebesar 3.407 gram/ekor, penambahan bobor badan sebesar 2.193 gram/ekor, rata rata FCR sebesar 1,46, dan mortalitas sebesar 2,46%. Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa performa ayam pedaging pada sistem perandangan *closed house* di PT. Selaras Berkah Bagia memiliki performa diatas standar. Hal tersebut menandakan bahwa pemeliharaan ayam pedaging di PT. Selaras Berkah Bagia menghasilkan performa yang baik. Berdasarkan kesimpulan diatas tata laksana pemeliharaan ayam pedaging di PT. Selaras Berkah Bagia sudah baik meskipun mengalami penurunan. Dengan begitu PT. Selaras Berkah Bagia perlu melakukan perubahan manajemen sekam, kelangkaan sekam dapat diganti dengan menggunakan serbuk kayu dan perlu melakukan peningkatan manajemen biosecuriti, pemeliharaan, kesehatan ternak, serta pendisiplinan tenaga kerja.